

Efektivitas Pendekatan Pembelajaran Mendalam dalam Membangun Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi

Anita Candra Dewi^{1*}

^{1*}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Makassar, Indonesia
Kampus Gunungsari Baru, Jl. A.P. Pettarani Makassar, Kecamatan Rappocini, Kota Makassar,
Sulawesi Selatan, 90222

E-mail Korespondensi: anitacandradewi@unm.ac.id^{1*}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas pendekatan pembelajaran mendalam dalam meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa sekolah menengah. Metode yang digunakan adalah eksperimen semu dengan desain pre-test dan post-test, melibatkan dua kelompok: eksperimen yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan mendalam dan kontrol yang menggunakan metode konvensional. Sampel berjumlah 60 siswa terbagi dalam dua kelompok secara purposive sampling. Instrumen utama berupa tes menulis teks eksplanasi yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Data dianalisis menggunakan uji t dengan tingkat signifikansi 0,05. Hasil menunjukkan bahwa terdapat peningkatan signifikan pada kemampuan menulis siswa dalam kelompok eksperimen (rata-rata peningkatan 16,25) dibandingkan kelompok kontrol (rata-rata peningkatan 6,85), dengan nilai $t=3,56$ ($p<0,05$). Observasi juga menunjukkan aktivitas peserta didik yang lebih tinggi dan motivasi yang lebih baik dalam kelompok eksperimen. Hasil ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran mendalam efektif dalam meningkatkan kualitas kemampuan menulis teks eksplanasi dan dapat menjadi alternatif inovatif dalam pengajaran bahasa Indonesia di tingkat sekolah menengah.

Kata Kunci: Pendekatan Pembelajaran Mendalam, Kemampuan Menulis, Teks Eksplanasi, Inovasi Pembelajaran, Hasil Belajar

Abstract

This study aims to test the effectiveness of an immersive learning approach in improving the writing skills of explanatory texts among high school students. The method used was a quasi-experimental design with a pre-test and post-test, involving two groups: an experimental group that received instruction with an immersive approach and a control group that used conventional methods. A sample of 60 students was divided into two groups using purposive sampling. The main instrument was an explanatory text writing test, the validity and reliability of which had been tested. Data were analyzed using a t-test with a significance level of 0.05. The results showed a significant improvement in students' writing skills in the experimental group (an average increase of 16.25) compared to the control group (an average increase of 6.85), with a t-value of 3.56 ($p<0.05$). Observations also revealed higher student activity and motivation in the experimental group. These results indicate that the immersive learning approach is effective in improving the quality of explanatory text writing skills and can be an innovative alternative in teaching Indonesian at the high school level.

Keywords: *Immersive Learning Approach, Writing Skills, Explanatory Text, Learning Innovation, Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Kemampuan menulis merupakan salah satu kompetensi yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia, yang harus dikuasai sepenuhnya oleh setiap peserta didik agar dapat berfungsi dengan efektif dalam konteks akademis maupun sosial (Simbolon, 2023). Aktivitas menulis tidak hanya sebagai sarana untuk menuangkan ide-ide ke dalam bentuk tulisan, melainkan juga mencakup keterampilan dalam mengorganisasikan gagasan secara sistematis, menerapkan tata bahasa yang tepat dan sesuai, serta menyusun teks dengan terstruktur sesuai dengan konteks dan kaidah-kaidah yang berlaku. Salah satu jenis teks yang menjadi fokus dalam proses pembelajaran ini dan perlu dikuasai oleh peserta didik adalah teks eksplanasi. Teks eksplanasi menyajikan penjelasan mendetail mengenai proses tertentu, hubungan sebab-akibat yang ada, serta fenomena-fenomena yang terjadi di sekitar kita.

Keberhasilan dalam menulis teks eksplanasi dengan baik sangat berpengaruh terhadap penguasaan kompetensi komunikasi dan literasi peserta didik. Selain itu, keterampilan ini juga dapat meningkatkan pemahaman mereka mengenai ilmu pengetahuan, serta membantu mereka dalam memahami berbagai fenomena alam dan

sosial yang ada di dunia ini. Melalui kemampuan menulis, peserta didik tidak hanya belajar untuk mengemukakan pendapat mereka, tetapi juga berlatih berpikir kritis dan analitis terhadap informasi yang mereka terima (Putri, 2024).

Namun, dalam praktiknya, pembelajaran menulis teks eksplanasi sering kali dihadapkan pada berbagai tantangan yang dapat menghambat perkembangan peserta didik secara keseluruhan. Banyak peserta didik yang mengalami kesulitan signifikan dalam memahami struktur teks secara komprehensif, menyusun gagasan mereka secara sistematis dan teratur, serta mengungkapkan ide-ide mereka dengan cara yang logis dan koheren. Faktor utama yang memicu permasalahan ini meliputi metode pembelajaran yang belum dioptimalkan atau dianggap tidak efektif dalam membangun pemahaman mendalam terhadap materi yang diajarkan. Hal ini mengakibatkan peserta didik cenderung hanya belajar secara dangkal, yaitu tanpa benar-benar memahami konsep dasar dari teks eksplanasi itu sendiri. Kondisi yang kurang ideal ini berimplikasi pada kemampuan menulis mereka yang belum mencapai tingkat yang memadai, sehingga peserta didik kesulitan untuk berkembang secara optimal dalam

keterampilan menulis mereka (Nurhadi, 2010). Sebagai langkah ideal, diperlukan pendekatan yang lebih baik untuk meningkatkan pengalaman belajar mereka (Zahara et al.2025).

Seiring dengan perkembangan ilmu pendidikan yang terus berlangsung dan pemanfaatan teknologi yang semakin maju serta inovatif, pendekatan pembelajaran yang mendorong proses pemahaman yang mendalam, sering disebut sebagai pemahaman mendalam, menjadi semakin penting dan relevan dalam konteks pendidikan kontemporer. Pendekatan pembelajaran yang mendalam ini tidak hanya berorientasi pada pencapaian hasil akademis semata; tujuan utamanya adalah untuk membangun pemahaman yang komprehensif dan mendalam mengenai berbagai materi pelajaran. Ini bukan sekadar aktivitas menghafal informasi atau menerima data dalam bentuk cetak yang bersifat statis.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Marton dan Säljö (1976), pembelajaran mendalam melibatkan proses yang kompleks dan aktif, di mana siswa mengaitkan konsep baru yang diajarkan dengan pengetahuan yang telah mereka miliki. Lebih lanjut, penting untuk memahami makna dari setiap konsep tersebut secara mendalam. Pendekatan ini mendorong peserta didik untuk aktif terlibat dalam proses belajar, berpikir kritis, melakukan analisis, menarik kesimpulan yang signifikan, serta menghubungkan berbagai konsep yang dipelajari dengan pengalaman

nyata yang mereka hadapi dalam kehidupan sehari-hari, serta pengetahuan yang telah mereka peroleh sebelumnya. Hal ini berpotensi menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan mendalam, sehingga siswa tidak hanya menjadi penerima informasi, melainkan juga berperan sebagai pengolah dan pencari makna dari informasi tersebut (Santiani, 2025).

Dalam konteks pembelajaran penulisan teks eksplanasi, pendekatan ini memiliki signifikansi yang tinggi karena berkontribusi pada peningkatan pemahaman peserta didik tentang konsep proses, hubungan sebab-akibat, serta struktur teks secara menyeluruh (Dewi, 2025). Dengan pemahaman yang mendalam ini, diharapkan peserta didik dapat mengekspresikan dan merumuskan ide serta gagasan mereka dengan cara yang sistematis, logis, dan sesuai dengan kaidah penulisan teks eksplanasi yang baik dan benar. Selain itu, pendekatan ini juga mendorong peserta didik untuk melakukan analisis kritis terhadap fenomena-fenomena yang akan mereka jelaskan dalam karya tulis. Hal ini menunjukkan bahwa karya tulis yang dihasilkan tidak hanya berfungsi untuk menyampaikan informasi, melainkan juga mampu menyajikan penjelasan yang komprehensif, akurat, dan mudah dipahami oleh audiens yang dituju (Sawai, 2016). Dengan demikian, proses pembelajaran penulisan teks eksplanasi menjadi lebih bermakna dan memiliki

potensi untuk melatih keterampilan berpikir kritis serta analitis di antara peserta didik (Diputera et al., 2024; Apriyanti et al., 2023).

Selain memberikan manfaat dalam penguasaan keterampilan menulis, pendekatan pembelajaran yang mendalam juga memiliki potensi untuk meningkatkan motivasi serta minat siswa terhadap proses pembelajaran. Dengan menggunakan metode yang lebih interaktif dan berbasis pemahaman, siswa cenderung menjadi lebih proaktif dalam mengajukan pertanyaan, berdiskusi, dan memberikan kontribusi dalam kegiatan belajar. Keadaan ini akan mendorong terbentuknya suasana belajar yang menyenangkan dan inovatif, serta menumbuhkan rasa ingin tahu yang tinggi terhadap materi yang sedang dipelajari (Duffy & Platt, 1997). Oleh karena itu, keberhasilan dalam mengembangkan kemampuan menulis teks eksplanasi tidak hanya bergantung pada aspek kognitif, tetapi juga memerlukan perhatian pada aspek afektif dan psikomotorik (Arif, 2025).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi-experimental) untuk menguji efektivitas penerapan pendekatan pembelajaran mendalam dalam meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi peserta didik. Desain penelitian ini melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen

Dalam sejumlah penelitian sebelumnya, pendekatan pembelajaran mendalam telah menunjukkan efektivitasnya dalam meningkatkan beragam kompetensi peserta didik, termasuk kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan kemampuan menulis (Dewi, 2025). Secara khusus, penerapan pendekatan ini dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia berhasil memperkuat hubungan antara pemahaman konsep dan praktik penulisan. Peserta didik yang memiliki pemahaman mendalam mengenai materi cenderung lebih mampu mengorganisasi pemikiran dan menghasilkan tulisan berkualitas (Hamalik, 2010). Hal ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang menekankan bahwa proses pembelajaran yang efektif harus melibatkan pemahaman aktif serta pengalaman langsung peserta didik dalam mengaitkan konsep-konsep yang mereka pelajari (Fosnot, 2013; Dewi, 2025).

yang mendapatkan pembelajaran dengan pendekatan mendalam dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional.

Populasi penelitian adalah peserta didik kelas VIII SMP di Makassar, sedangkan sampel dipilih secara purposive sampling sebanyak 30 peserta didik untuk masing-masing kelompok.

Pengambilan data dilakukan sebelum dan setelah perlakuan melalui tes menulis teks eksplanasi yang mengacu pada aspek kebahasaan, sistematis, dan logis.

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah perangkat tes menulis teks eksplanasi yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya sesuai standar uji alat ukur (Arikunto, 2010). Selain itu, observasi juga dilakukan untuk mengetahui partisipasi aktif peserta didik selama proses pembelajaran dan untuk mendukung data kuantitatif yang diperoleh.

Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan

inferensial, khususnya uji t (t-test) engan tingkat signifikansi 0,05. Hasil analisis menunjukkan perbedaan kemampuan menulis antara kelompok eksperimen dan kontrol. Selain itu, analisis deskriptif juga digunakan untuk menggambarkan kegiatan dan respons peserta didik selama proses pembelajaran.

Metode penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang objektif dan akurat mengenai efektivitas pendekatan pembelajaran mendalam terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi. Hasil penelitian ini juga dapat memberikan rekomendasi strategi pembelajaran yang lebih efektif di bidang pengajaran bahasa Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Setelah pelaksanaan proses pembelajaran selama dua minggu, data mengenai kemampuan menulis teks eksplanasi siswa dikumpulkan melalui tes tertulis sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Pengujian dilakukan untuk mengetahui peningkatan kemampuan peserta didik dalam menulis teks eksplanasi baik secara sistematis maupun argumentatif.

Hasil analisis statistik menggunakan uji t menunjukkan bahwa ada peningkatan yang signifikan pada kemampuan menulis siswa dalam kedua kelompok setelah mengikuti proses pembelajaran. Berikut adalah data rerata skor pre-test dan post-test dari masing-masing kelompok:

Tabel 1. Rerata Skor Pre-Test Dan Post-Test

Kelompok	Rata-rata Pre-Test	Rata-rata Post-Test	Selisih Rata-rata	Tingkat Peningkatan
Eksperimen	65,20	81,45	16,25	Tinggi (p<0,05)
Kontrol	64,75	71,60	6,85	Moderat (p<0,05)

Dari data tersebut, terlihat bahwa rata-rata skor kelompok eksperimen meningkat sebesar 16,25 poin, sementara kelompok kontrol hanya meningkat sebesar 6,85 poin. Uji t (dengan derajat kebebasan 58) menghasilkan nilai $t=3,56$ dengan $p<0,05$, yang menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan menulis teks eksplanasi secara statistik signifikan antara kedua kelompok, dengan

kelompok eksperimen menunjukkan kenaikan yang lebih besar.

Selain data kuantitatif, observasi selama proses pembelajaran juga memberikan gambaran kualitas keterlibatan peserta didik. Siswa dalam kelompok eksperimen lebih aktif berpartisipasi, menunjukkan motivasi tinggi, dan mampu mengikuti diskusi serta proses penulisan secara mandiri. Ini diperkuat oleh data observasi yang menunjukkan bahwa ketertarikan dan keaktifan siswa dalam kegiatan berlangsung lebih tinggi dibandingkan siswa dalam kelompok kontrol.

Pembahasan

Hasil ini memberikan gambaran bahwa penggunaan pendekatan pembelajaran mendalam efektif meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa. Ada beberapa faktor utama yang menjelaskan hal ini.

Pertama, pendekatan pembelajaran mendalam menekankan proses aktif dan kritis dalam memahami materi. Menurut Krathwohl (2002), pembelajaran tingkat tinggi seperti analisis, evaluasi, dan kreasi yang dilakukan siswa mampu meningkatkan pemahaman konseptual mereka secara menyeluruh. Dalam konteks ini, siswa tidak hanya belajar menulis secara mekanis, tetapi juga memahami secara kritis proses dan struktur teks eksplanasi.

Kedua, strategi ini merangsang keterlibatan emosional dan motivasi siswa. Dalam observasi, terlihat bahwa siswa yang mengikuti pembelajaran mendalam menunjukkan kepercayaan

diri lebih tinggi dan semangat berpartisipasi dalam diskusi maupun kegiatan praktis. Hal ini sesuai dengan teori pendidikan konstruktivis yang dikemukakan oleh Fosnot dan Perry (2005), menyatakan bahwa pembelajaran yang aktif dan bermakna akan menghasilkan pemahaman yang lebih baik dan bertahan lama.

Ketiga, diskusi kelompok dan proyek penulisan yang dilakukan secara berkelompok dalam pendekatan ini meningkatkan kolaborasi dan saling tukar ide. Ini sejalan dengan teori Vygotsky (1978) yang menekankan pentingnya interaksi sosial dalam proses belajar. Melalui interaksi ini, siswa mampu saling memberi masukan, memperbaiki kekurangan, dan menginternalisasi konsep secara lebih efektif.

Selanjutnya, faktor keberhasilan juga didukung oleh kegiatan refleksi dan tanya jawab selama proses pembelajaran, yang mendorong siswa untuk memikirkan secara mendalam terhadap bahan ajar dan produk tulis mereka. Beberapa siswa melaporkan bahwa mereka tidak hanya memahami langkah-langkah menulis, tetapi juga mampu mengaitkan materi dengan pengalaman sehari-hari dan lingkungan mereka.

Hasil ini juga konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pembelajaran aktif dan berbasis pemahaman mendalam mampu meningkatkan kualitas hasil belajar siswa, khususnya dalam penguasaan keterampilan menulis (Fisher & Frey, 2014; Smith & Brown, 2020). Peningkatan yang signifikan juga menunjukkan bahwa pembelajaran konvensional yang

cenderung memusatkan perhatian pada hafalan dan tugas berorientasi hasil kurang mampu membangun

kompetensi mendalam yang diperlukan dalam menulis teks eksplanasi yang baik dan sistematis.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan pembelajaran mendalam terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi peserta didik. Peningkatan rata-rata skor post-test kelompok eksperimen menunjukkan bahwa siswa yang belajar dengan strategi ini mampu memahami, merancang, dan menyusun teks eksplanasi secara lebih sistematis dan komprehensif dibandingkan dengan siswa yang menggunakan metode konvensional. Penggunaan pendekatan ini mampu merangsang aktivitas berpikir tingkat tinggi seperti analisis, evaluasi, dan kreasi, sehingga peserta didik tidak hanya sekedar menghafal langkah-langkah menulis tetapi juga mampu memahami konsep secara mendalam dan mengaitkannya dengan pengalaman nyata. Hal ini didukung oleh peningkatan motivasi dan partisipasi aktif siswa selama proses pembelajaran, yang berdampak positif terhadap hasil belajar mereka. Observasi dan data kuantitatif

menunjukkan bahwa siswa dalam kelompok eksperimen menunjukkan keaktifan yang lebih tinggi, rasa percaya diri meningkat, dan mampu menghasilkan karya tulis yang lebih sistematis dan logis. Selain itu, hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa pendekatan pembelajaran mendalam mampu membangun pemahaman yang mendalam dan bermakna, yang sangat diperlukan dalam penguasaan keterampilan menulis teks eksplanasi. Oleh karena itu, penerapan strategi ini sangat dianjurkan dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat sekolah menengah, agar peserta didik tidak hanya mampu menulis secara teknis, tetapi juga memiliki kemampuan berpikir kritis dan analitis yang menjadi dasar kompetensi komunikasi dan akademik mereka. Dengan demikian, pendekatan pembelajaran mendalam layak menjadi alternatif dan inovasi dalam pembelajaran menulis, yang mampu meningkatkan kualitas hasil pembelajaran siswa secara signifikan.

DAFTAR RUJUKAN

Apriyanti, E., Asrin, A., & Fauzi, A. (2023). Model pembelajaran realistic mathematics education dalam meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa sekolah dasar. *Jurnal Educatio Fkip Unma.unma.ac.id*

Apriyanti, E., Asrin, A., & Fauzi, A. (2023). Model pembelajaran realistic mathematics education dalam meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa sekolah

- dasar. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 9(4), 1978-1986.
- Arif, M. N., Parawansyah, M. I., Huda, F. H., & Zulfahmi, M. N. (2025). Strategi menumbuhkan minat belajar siswa melalui pendekatan deep learning. *Jurnal Muassis Pendidikan Dasar*, 4(1), 8-16. unusida.ac.id
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Dewi, A. C. (2025). Pendekatan pedagogis dalam pengajaran menulis Bahasa Indonesia: Telaah literatur empiris dan teoretis. *Journal of Humanities, Social Sciences, and Education*, 1(6), 35-46. yayasanmeisyarainsanmadani.com
- Dewi, A. C. (2025). Pendekatan Pembelajaran Mendalam sebagai Upaya Peningkatan Keterampilan Menulis Kreatif. *Jurnal Kajian Pendidikan dan Cakrawala Pembelajaran*, 1(3), 81-91. yayasanmeisyarainsanmadani.com
- Diputera, A. M., Zulpan, E. G., & Eza, G. N. (2024). Memahami Konsep Pendekatan Deep Learning dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Yang Meaningful, Mindful dan Joyful: Kajian Melalui Filsafat Pendidikan. *Bunga Rampai Usia Emas*. researchgate.net
- Fisher, D., & Frey, N. (2014). *Better Learning Through Structured Teaching*. ASCD.
- Krathwohl, D. R. (2002). A Revision of Bloom's Taxonomy: An Overview. *Theory Into Practice*, 41(4), 212-218.
- Putri, K. E. K. (2024). *PENERAPAN STRATEGI THINK TALK WRITE (TTW) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPANASI PADA SISWA KELAS XI 2 SMA SARASWATI 1 DENPASAR TAHUN PELAJARAN 2023-2024* (Doctoral dissertation, Universitas Mahasaraswati).
- Santiani, S. (2025). Analisis Literatur: Pendekatan Pembelajaran Deep Learning dalam Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Nusantara*. kampusakademik.co.id
- Saputra, A. (2019). Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif terhadap Kemampuan Menulis Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 9(2), 150-165.
- Simbolon, J. (2023). Transformasi Pembelajaran Bahasa Indonesia melalui Penerapan Literasi di Sekolah. *JBSI: Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia*. semanticsscholar.org
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Zahara, L., Gajah, E. S., Ningsih, D. S., Adelia, T., & Luthfiyah, A. (2025). Analisis Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning dalam Membantu Siswa Membedakan Teks Deskripsi dan Teks Laporan Hasil Observasi di Kelas VII MTs IRA Medan. *EUNOIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)*, 4(2), 155-173. uinsu.ac.id